

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2022

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
30 Juni 2022**

Daftar isi	Halaman
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
Laporan arus kas konsolidasian	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6



PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2022.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| Nama | : | Tazran Tanmizi |
| Alamat kantor | : | Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia |
| No. Telepon | : | 021-5308632 |
| Alamat rumah | : | Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
- | | | |
|---------------|---|--|
| Nama | : | Sondy Ardy |
| Alamat kantor | : | Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia |
| No. Telepon | : | 021-5308632 |
| Alamat rumah | : | Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta 25 Agustus 2022

Tazran Tanmizi
Direktur utama

Sondy Ardy
Direktur



Main Office :

Wisma IWI 5th Floor, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk - Jakarta Barat (11530), Indonesia

Telp. : (62-21) 5308637, Fax : (62-21) 5308632 - 33, e-mail : lwi@intanwijaya.com/finance@intanwijaya.com Homepage : <http://www.intanwijaya.com>

Factory :

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O. BOX 112, Banjarmasin, Indonesia, Tel : (62-511) 66072 - 66074, Fax : (62-511) 66071, e-mail : factory@intanwijaya.com
Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel : (62-24) 6590485, Fax : (62-24) 6590486 e-mail : factory@intanwijaya.com

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.d, 4, 30	97.335.628.346	78.116.269.672
Piutang usaha	2.f, 2.s, 5, 30, 32		
Pihak ketiga		117.927.753.057	111.584.964.087
Pihak berelasi		20.029.044.823	31.672.498.374
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.f, 5, 30	40.944.447	46.939.731
Persediaan	2.g, 6	72.095.197.405	73.100.689.272
Pajak dibayar dimuka	2.q, 8.a	766.360.787	3.346.069.146
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.h, 7	1.094.249.171	2.310.593.480
Jumlah aset lancar		<u>309.289.178.036</u>	<u>300.178.023.762</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2.q, 8.c	6.048.074.904	5.201.056.714
Aset tetap - bersih	2.i, 9, 37	181.008.365.084	181.335.559.724
Dana yang dibatasi penggunaannya	12	22.272.000.000	21.403.500.000
Aset hak guna	11	1.216.320.000	2.432.640.000
Aset lain-lain	2.k, 10	149.320.000	147.820.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>210.694.079.988</u>	<u>210.520.576.438</u>
JUMLAH ASET		<u>519.983.258.024</u>	<u>510.698.600.200</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	2.m, 13, 30	103.895.144.114	115.181.199.774
Utang pajak	2.q, 8.d		
Pajak penghasilan		4.601.091.190	669.209.832
Pajak lainnya		312.878.924	366.561.269
Bagian jangka pendek dari			
Utang pembiayaan konsumen	14	279.274.884	319.799.814
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	1.203.468.770	561.283.643
Liabilitas Sewa	21,15	1.216.320.000	2.432.640.000
Biaya yang masih harus dibayar	17	149.057.617	13.000.000
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>111.657.235.499</u>	<u>119.543.694.332</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian jangka panjang dari			
Utang pembiayaan konsumen	14	23.272.907	162.910.349
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2.n, 18	11.432.314.379	11.432.314.379
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>11.455.587.286</u>	<u>11.595.224.728</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>123.112.822.785</u>	<u>131.138.919.060</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Perusahaan			
Modal saham	19		
Modal Dasar 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 196.121.237 Lembar Saham		98.060.618.500	98.060.618.500
Agiو saham	20	2.462.882.910	2.462.882.910
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		3.960.928.772	3.960.928.772
Belum ditentukan penggunaannya		150.019.393.542	134.209.691.862
(Kerugian)/keuntungan aktuarial pada OCI		869.579.076	869.579.076
Tambahan modal disetor atas			
Pengampunan Pajak		120.000.000	120.000.000
Surplus revaluasi aset tetap		95.610.276.308	95.610.276.308
Perubahan nilai wajar aset tetap		44.095.233.026	42.589.700.228
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		<u>395.198.912.134</u>	<u>377.883.677.656</u>
Kepentingan Non Pengendali		<u>1.671.523.105</u>	<u>1.676.003.484</u>
Jumlah ekuitas		<u>396.870.435.239</u>	<u>379.559.681.140</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>519.983.258.024</u>	<u>510.698.600.200</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
PENJUALAN USAHA - BERSIH	2.p, 21	272.242.682.815		218.413.602.399	
HARGA POKOK PENJUALAN	2.p, 22	(224.020.716.359)		(194.516.076.654)	
LABA KOTOR		48.221.966.456		23.897.525.745	
Beban penjualan dan pemasaran	2.p, 24	(9.507.085.354)		(10.295.068.701)	
Beban umum dan administrasi	2.p, 25	(20.966.787.621)		(14.408.210.572)	
Penghasilan operasi lain-lain	2.p, 26	2.069.300.044		1.545.120.681	
Beban operasi lain-lain	2.p, 26	(523.257)		(59.586)	
Penghasilan keuangan	2.p, 27	525.118.572		732.968.815	
Biaya keuangan	2.p, 28	(220.529.169)		(262.470.868)	
LABA SEBELUM					
PAJAK PENGHASILAN		20.121.459.671		1.209.805.514	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Pajak kini	2.q, 8.b	(5.163.256.560)		(38.531.460)	
Pajak tangguhan		847.018.190		(66.402.225)	
Jumlah beban pajak penghasilan		(4.316.238.370)		(104.933.685)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		15.805.221.301		1.104.871.829	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					
Perubahan Nilai Wajar Aset tetap	2.i,9	1.505.532.798		1.422.889.686	
		1.505.532.798		1.422.889.686	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.310.754.099		2.527.761.515	
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA					
Pemilik entitas induk		15.809.701.680		1.104.886.964	
Kepentingan non-pengendali		(4.480.379)		(15.135)	
Jumlah		15.805.221.301		1.104.871.829	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA					
Pemilik entitas induk		17.315.234.478		2.527.776.650	
Kepentingan non-pengendali		(4.480.379)		(15.135)	
Jumlah		17.310.754.099		2.527.761.515	
Laba Per Saham Dasar					
Dasar	2.r, 34	81		6	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Distribusikan kepada Entitas induk										
	Komponen ekuitas lainnya										Jumlah Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Saldo Laba		Keuntungan aktuaria pada OCI	Tambahán Modal Disetor Atas Penggámpunan Pajak	Surplus revaluasi aset tetap	Perubahan nilai wajar aset tetap	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya			Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya								
Saldo per 1 Januari 2021	98.060.618.500	2.462.882.910	128.076.328.022	3.960.928.772	(784.312.595)	120.000.000	95.610.276.308	39.692.784.228	367.199.506.145	1.675.473.854	368.874.979.999
Perubahan ekuitas tahun 2021											
Laba bersih tahun berjalan	--	--	1.104.886.964	--	--	--	--	--	1.104.886.964	(15.135)	1.104.871.829
Distribusi Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perubahan nilai wajar aset tetap	--	--	--	--	--	--	--	1.422.889.686	1.422.889.686	--	1.422.889.686
Saldo per 30 Juni 2021	98.060.618.500	2.462.882.910	129.181.214.986	3.960.928.772	(784.312.595)	120.000.000	95.610.276.308	41.115.673.914	369.727.282.795	1.675.458.719	371.402.741.514
Saldo Per 31 Desember 2021	98.060.618.500	2.462.882.910	134.209.691.862	3.960.928.772	869.579.076	120.000.000	95.610.276.308	42.589.700.228	377.883.677.656	1.676.003.484	379.559.681.140
Perubahan ekuitas tahun 2022											
Laba bersih tahun berjalan	--	--	15.809.701.680	--	--	--	--	--	15.809.701.680	(4.480.379)	15.805.221.301
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	--	--	--	--	--	--	--	1.505.532.798	1.505.532.798	--	1.505.532.798
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Saldo per 30 Juni 2022	98.060.618.500	2.462.882.910	150.019.393.542	3.960.928.772	869.579.076	120.000.000	95.610.276.308	44.095.233.026	395.198.912.134	1.671.523.105	396.870.435.239

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	277.543.347.396	189.942.494.570
Pembayaran kepada pemasok	(244.267.884.794)	(176.955.891.808)
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(13.412.838.126)	(11.912.080.685)
Pembayaran pajak	(722.892.177)	(10.969.917.175)
Pembayaran beban keuangan	(220.529.169)	(262.470.868)
Pendapatan dan beban operasional lainnya - Bersih	998.203.401	745.708.943
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>19.917.406.531</u>	<u>(9.412.157.023)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penambahan aset tetap	(29.280.700)	(90.186.533)
Pembentukan/Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	(868.500.000)	(586.500.000)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	525.118.572	732.968.815
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(372.662.128)</u>	<u>56.282.282</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(180.162.372)	(220.687.303)
Pembayaran liabilitas sewa	(1.216.320.000)	(1.216.320.000)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1.396.482.372)</u>	<u>(1.437.007.303)</u>
(Penurunan)/ Kenaikan bersih kas dan setara kas	18.148.262.031	(10.792.882.044)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.071.096.643	799.411.738
Kas dan setara kas pada awal tahun	78.116.269.672	102.337.629.322
Kas dan setara kas pada akhir tahun/periode	<u><u>97.335.628.346</u></u>	<u><u>92.344.159.016</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan”), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 Nopember 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 10 tanggal 2 September 2021 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Leolin Jayayanti S.H., MKn., mengenai perubahan susunan anggota dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0445010 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur formaldehide.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri formaldehide resin (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi
Komisaris	Kimberly Azalea Tanmizi	
Komisaris Independen	David Bingei	David Bingei
Komisaris Independen	Ignatius Evan Rickyanto	
Dewan Direktur		
Direktur Utama	Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi
Direktur	Sondy Ardy	Sondy Ardy
Direktur		Enrico Mosquera Djakman
Komite Audit		
Ketua	David Bingei	David Bingei
Anggota	Mellany	Mellany
Anggota	Sherlly Gunawan	Sherlly Gunawan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi dan Komisaris di tahun 2021 masing-masing sebesar Rp 5.968.349.676 (imbalan jangka panjang: Rp nihil). Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2021 rata-rata 159 orang.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 12 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

1.d Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak	Kegiatan usaha		Kepemilikan Perusahaan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
	utama	Lokasi	(%)		(Rp)	
			2022	2021	2022	2021
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	80%	80%	8.615.718.920	8.599.120.814

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan dan entitas anak menerapkan standar revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada kebijakan akuntansi dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

PSAK No. 55 (Amandemen 2020 – Tahap 2) : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga

- PSAK No. 60 (Amandemen 2020 – Tahap 2): Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 71 (Amandemen 2020 – Tahap 2): Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 73 (Amandemen 2020 – Tahap 2): Sewa tentang reformasi acuan suku bunga
- PSAK No. 73 (Amandemen 2021): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian 2021): Penurunan Nilai Aset

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan

- PSAK No. 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK No. 57 (Amandemen 2020): Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen keuangan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020): Sewa

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

- PSAK No. 1 (Amandemen 2021): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK No. 1 (Amandemen 2021): Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2021) : Aset tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- PSAK No. 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 46 (Amandemen 2021): Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

c. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian,

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

(2) Pelepasan Entitas anak

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain-lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 Dollar Amerika Serikat	14.848	14.269

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (Tahun)	Tarif penyusutan (%)
Bangunan dan prasarana	20	5,00
Mesin dan peralatan	10	10,00
Peralatan transportasi	5-10	10.00 - 20.00
Inventaris kantor	5	20,00

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Aset Lain-lain

Jaminan disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

l. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dan entitas anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

PSAK No. 24, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti,

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain

Pengukuran

Pengukuran kewajiban (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham dan disajikan di sisi ekuitas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Manajemen memperkirakan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tersebut memiliki masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun/periode yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pihak –Pihak Berelasi" . Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan (Catatan 30).

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan entitas anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas		
Rupiah	835.965.225	809.036.312
Dolar Amerika Serikat	6.414.336	6.164.208
Subjumlah	<u>842.379.561</u>	<u>815.200.520</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	17.740.163.698	16.772.769.829
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.838.760.166	8.371.069.831
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.917.674.725	1.611.829.697
PT Bank Hana Indonesia	885.282.345	775.300.131
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.267.338.404	185.802.960
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.950.000	2.590.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.048.896.480	4.225.754.119
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.343.827.782	2.251.964.266
PT Bank Central Asia Tbk	412.032.298	343.188.857
PT Bank Hana Indonesia	296.613.448	245.726.306
Subjumlah	<u>52.752.539.347</u>	<u>34.785.995.997</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	20.469.555.509	20.195.966.587
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	12.366.777.829	11.861.226.763
PT Bank Hana Indonesia	10.904.376.100	10.457.879.805
Subjumlah	<u>43.740.709.438</u>	<u>42.515.073.155</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>97.335.628.346</u></u>	<u><u>78.116.269.672</u></u>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat Suku Bunga		
Rupiah	3.25%	3.5%
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 0.5%	0.75% - 1%

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan deposito berjangka tersebut ditempatkan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak Ketiga		
PT. Sumber Graha Sejahtera	17.841.169.538	17.828.703.180
PT. Tamban Dharma Putra	10.817.264.101	12.632.971.780
PT. Rimba Partikel Indonesia	7.392.579.101	4.063.597.156
PT. Kayu Lima Sejahtera	4.693.881.921	2.938.122.285
PT. Abhirama Kresna	4.442.347.826	3.685.819.350
PT. Kutai Timber Indonesia	4.017.781.530	3.759.333.485
PT. Abioso Batara Alba	3.689.759.016	3.689.759.016
PT. Pundi Indokayu Industri	3.625.601.880	3.388.999.350
PT Tri Abadi Purnama	3.454.259.024	3.478.341.900
PT. Dutamas Satu	2.933.031.650	3.265.877.350
PT. Binajaya Rodakarya	2.838.926.926	1.415.405.915
PT. Lingarjati Mahardika Mulia	2.240.238.275	1.725.849.900
PT. Maju Jayasejahtera Plywood Industri	2.118.525.000	2.118.525.000
PT. Waenibe Wood Industries	2.004.238.200	2.284.290.464
PT. Albasi Priangan Lestari	1.994.818.015	
PT. Girisantosa Adiraya	1.544.466.944	1.028.431.250
PT. Kayu Karet Mulya	1.397.828.300	1.207.250.000
PT. Intertrend Utama	1.283.386.051	1.820.271.750
PT Urs Ventures Indonesia	1.219.468.200	661.536.700
CV Cahaya Alam Semesta	1.147.073.022	967.843.772
PT. Bahtera Dingga Jaya	1.128.451.702	-
PT Sekawan Sumber Sejahtera	1.055.916.350	966.994.500
PT. Tanahmas Kencana Abadi	-	2.090.289.520
PT. Intera Indonesia	-	1.393.628.500
PT. Alam Damai Mitra Raya	-	1.106.600.000
Lain-lain	47.484.261.793	41.767.539.582
(Masing-masing di bawah Rp 500 juta)		
Jumlah	<u>130.365.274.365</u>	<u>119.285.981.705</u>
Pencadangan Piutang Tak Tertagih	<u>(12.437.521.308)</u>	<u>(7.701.017.619)</u>
Jumlah	<u>117.927.753.057</u>	<u>111.584.964.086</u>
Pihak Berelasi (lihat Catatan 29)	<u>20.029.044.823</u>	<u>31.672.498.374</u>
Piutang Usaha - bersih	137.956.797.880	143.257.462.460

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tanpa Provisi :		
Jatuh Tempo < 30 hari	85.673.542.237	82.158.625.498
Jatuh Tempo 31 - 90 hari	22.623.167.835	30.813.158.558
Jatuh Tempo > 90 hari	29.660.087.807	30.285.678.405
Jumlah	<u>137.956.797.880</u>	<u>143.257.462.461</u>

Lihat Catatan 30 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pembentukan cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo Awal	7.701.017.619	4.668.431.592
Pengurangan Cadangan Lalu	-	(2.084.904.394)
Pembentukan Tahun Berjalan	4.736.503.689	5.117.490.421
Jumlah	<u>12.437.521.308</u>	<u>7.701.017.619</u>

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Barang jadi	15.490.379.649	14.766.291.639
Bahan baku dan bahan pembantu	55.187.078.451	57.126.865.027
Lain-lain	1.417.739.305	1.207.532.606
Jumlah	<u>72.095.197.405</u>	<u>73.100.689.272</u>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan banker clause berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2021 dengan nilai pertanggungansian masing-masing sebesar USD 900.000.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
a. Uang muka		
Pekerjaan & Proyek	-	198.728.725
Pegawai	183.347.239	330.000.107
Lain-lain	390.109.946	392.900.000
Subjumlah	<u>628.957.185</u>	<u>921.628.832</u>
b. Biaya dibayar di muka		
Asuransi	301.291.731	554.662.961
Sewa	102.777.780	823.154.752
Lain-lain	61.222.475	11.146.935
Subjumlah	<u>465.291.986</u>	<u>1.388.964.648</u>
Jumlah	<u>1.094.249.171</u>	<u>2.310.593.480</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Pertambahan Nilai	766.360.787	3.346.069.146
Jumlah	766.360.787	3.346.069.146

b. Beban pajak penghasilan

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Penghasilan		
Pajak kini	5.163.256.560	3.549.722.220
Pajak tangguhan	(847.018.190)	(797.907.463)
Jumlah	4.316.238.370	2.751.814.757

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.121.459.671	13.788.739.152
Porsi entitas anak	22.401.894	(2.648.152)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	20.143.861.565	13.786.091.000
Koreksi Fiskal		
<u>Beda temporer</u>		
Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(1.066.583.378)	(1.926.134.537)
Pelunasan cadangan piutang	-	(49.000.000)
Penghapusan piutang ragu-ragu	-	(2.035.904.394)
Pembayaran sewa guna usaha	180.162.372	441.374.604
Pembentukan Cadangan Piutang tak tertagih	4.736.503.689	5.117.490.421
Beban Penyisihan Imbalan Kerja	-	2.079.026.012
Subjumlah	3.850.082.683	3.626.852.106
<u>Beda permanen</u>		
Pajak lain-lain dan denda pajak	523.257	672.530
Pendapatan bunga	(525.118.572)	(1.278.513.779)
Lain-lain	-	-
Subjumlah	(524.595.315)	(1.277.841.249)
Jumlah Koreksi Fiskal	3.325.487.368	2.349.010.857
Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	23.469.348.932	16.135.101.857
Jumlah	23.469.348.932	16.135.101.857
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	23.469.348.932	16.135.101.857
Estimasi laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal - Dibulatkan	23.469.348.000	16.135.101.000
Estimasi pajak penghasilan	5.163.256.560	3.549.722.220
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Pasal 22	0	176.730.000
Pasal 23	-	-
Pasal 25	562.165.370	2.703.782.388
Jumlah	562.165.370	2.880.512.388
Pajak Kurang/ (Lebih) Bayar Tahun Berjalan	4.601.091.190	669.209.832

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2022 dan 2021 akan dan telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.121.459.671	13.788.739.152
Porsi entitas anak	22.401.894	(2.648.152)
Laba sebelum pajak penghasilan-pembulatan	20.143.861.000	13.786.091.000
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(4.431.649.420)	(3.032.940.020)
Pajak lain-lain dan denda pajak	(115.117)	(147.957)
Pendapatan bunga	115.526.086	281.273.219
Lain-Lain	81	-
Beban pajak penghasilan	(4.316.238.370)	(2.751.814.757)

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke OCI	Saldo akhir
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				
Beban manfaat karyawan	3.494.277.611	-	-	3.494.277.611
Depresiasi	1.043.490.728	(234.648.343)	-	808.842.385
Pelunasan cadangan piutang	(342.684.885)	-	-	(342.684.885)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.098.305.879	1.042.030.811	-	3.140.336.690
Sewa guna usaha	(1.092.332.618)	39.635.722	-	(1.052.696.896)
Jumlah	5.201.056.714	847.018.190	-	6.048.074.904
	31 Desember 2021			
	Saldo awal	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dibebankan ke OCI	Saldo akhir
<u>Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan</u>				
Beban manfaat karyawan	3.503.374.154	457.385.723	(466.482.266)	3.494.277.611
Depresiasi	1.467.240.326	(423.749.598)	-	1.043.490.728
Pelunasan cadangan piutang	(331.904.885)	(10.780.000)	-	(342.684.885)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.420.356.953	677.948.926	-	2.098.305.879
Sewa guna usaha	(1.189.435.031)	97.102.413	-	(1.092.332.618)
Jumlah	4.869.631.517	797.907.463	(466.482.266)	5.201.056.714

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

d. Utang pajak

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pajak Penghasilan		
Tahun 2022	4.601.091.190	-
Tahun 2021	-	669.209.832
Subjumlah	<u>4.601.091.190</u>	<u>669.209.832</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	20.272.000	20.272.000
Pasal 21	286.910.106	339.284.145
Pasal 23	5.696.816	7.005.124
Pasal 25	-	-
Pasal 29	2	-
Subjumlah	<u>312.878.924</u>	<u>366.561.269</u>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>4.913.970.113</u>	<u>1.035.771.101</u>

e. Pajak penghasilan di penghasilan komprehensif lain

	30 Juni 2022		
	Sebelum pajak	Beban/(Manfaat) pajak	Setelah pajak
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi			
Perubahan nilai wajar aset tetap	1.505.532.798	-	1.505.532.798
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	-	-	-
Jumlah	<u>1.505.532.798</u>	<u>-</u>	<u>1.505.532.798</u>
	31 Desember 2021		
	Sebelum pajak	Beban/(Manfaat) pajak	Setelah pajak
Pos yang tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi			
Perubahan nilai wajar aset tetap	2.896.916.000	-	2.896.916.000
Pengukuran kembali aktuarial program imbalan pasti	2.120.373.937	(466.482.266)	1.653.891.671
Jumlah	<u>5.017.289.937</u>	<u>(466.482.266)</u>	<u>4.550.807.671</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	30 Juni 2022						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Jumlah Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir
Harga perolehan							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Hak atas tanah	90.315.400.000	-	-	-	90.315.400.000	-	90.315.400.000
Bangunan dan prasarana	33.920.978.576	-	-	-	33.920.978.576	-	33.920.978.576
Mesin dan peralatan	165.504.379.057	158.375.207	-	-	165.662.754.264	-	165.662.754.264
Peralatan transportasi	15.911.577.642	-	-	-	15.911.577.642	-	15.911.577.642
Inventaris kantor	4.818.459.313	29.280.700	-	-	4.847.740.013	-	4.847.740.013
Jumlah harga perolehan	310.470.794.588	187.655.907	-	-	310.658.450.495	-	310.658.450.495
Akumulasi penyusutan							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	365.946.641	-	(365.946.641)	11.500.378.035	-	11.500.378.035
Mesin dan peralatan	99.154.376.349	1.139.586.157	-	(1.139.586.157)	99.154.376.349	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	14.152.413.291	389.216.791	-	-	14.541.630.082	-	14.541.630.082
Inventaris kantor	4.328.067.188	125.633.757	-	-	4.453.700.946	-	4.453.700.946
Jumlah akumulasi penyusutan	129.135.234.864	2.020.383.346	-	(1.505.532.798)	129.650.085.411	-	129.650.085.411
Nilai Buku	181.335.559.724						181.008.365.084

	31 Desember 2021						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi dan koreksi	Jumlah Sebelum Revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir
Harga perolehan							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Hak atas tanah	90.315.400.000	-	-	-	90.315.400.000	-	90.315.400.000
Bangunan dan prasarana	33.920.978.576	-	-	-	33.920.978.576	-	33.920.978.576
Mesin dan peralatan	163.312.126.809	2.192.252.248	-	-	165.504.379.057	-	165.504.379.057
Peralatan transportasi	15.895.105.642	16.472.000	-	-	15.911.577.642	-	15.911.577.642
Inventaris kantor	4.738.068.354	80.390.959	-	-	4.818.459.313	-	4.818.459.313
Jumlah harga perolehan	308.181.679.381	2.289.115.207	-	-	310.470.794.588	-	310.470.794.588
Akumulasi penyusutan							
<i>Pemilikan langsung</i>							
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	748.676.615	-	(748.676.615)	11.500.378.035	-	11.500.378.035
Mesin dan peralatan	99.154.376.349	2.148.239.385	-	(2.148.239.385)	99.154.376.349	-	99.154.376.349
Peralatan transportasi	13.125.236.135	1.027.177.156	-	-	14.152.413.291	-	14.152.413.291
Inventaris kantor	4.016.871.829	311.195.359	-	-	4.328.067.188	-	4.328.067.188
Jumlah akumulasi penyusutan	127.796.862.348	4.235.288.516	-	(2.896.916.000)	129.135.234.864	-	129.135.234.864
Nilai Buku	180.384.817.033						181.335.559.724

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan aset tetap disebabkan penjualan peralatan transportasi, dengan rincian sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Harga perolehan	-	-
Akumulasi penyusutan	-	-
Nilai buku	-	-
Penjualan aset tetap	-	-
Keuntungan/ Kerugian penjualan aset tetap	-	-

Penyusutan dibebankan pada:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban tidak langsung (lihat Catatan 22)	1.567.272.544	3.066.160.381
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 23)	21.729.167	43.750.000
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	431.381.634	1.125.378.135
Jumlah	<u>2.020.383.346</u>	<u>4.235.288.516</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.400.000 untuk bangunan, USD 5.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp 6.095.785.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Semua kendaraan yang diperoleh melalui pinjaman pembiayaan konsumen dijamin terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait (lihat Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00169/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 dan 00187/2.0018-00/PI/04/0148/1/III/2021 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 170.499.751.000 dan Rp 6.394.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 410.383.782

Pada 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00020/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 dan Nomor 00004/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2019 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 21.478.000.000 dan Rp 135.797.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 30.488.505.058.

Pada 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 036/Lp.01/IWI/ANR/I/2016 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson dan Rekan untuk tujuan akuntansi dan pajak dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp 125.258.600.000. Revaluasi ini telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat keputusan nomor KEP-683/WPJ.07/2016 (Catatan 37). Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat perubahan nilai wajar sebesar Rp 17.012.324.098.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Uang jaminan	149.320.000	147.820.000
Jumlah	149.320.000	147.820.000

Uang jaminan tersebut terkait dengan jaminan tabung gas, air, listrik, tabung oksigen dan keanggotaan golf.

11. ASET HAK GUNA

	30 Juni 2022			30 Juni 2021
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Bangunan dan prasarana	5.916.960.000	-	-	5.916.960.000
Jumlah	5.916.960.000	-	-	5.916.960.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	3.484.320.000	1.216.320.000	-	4.700.640.000
Jumlah akumulasi penyusutan	3.484.320.000	1.216.320.000	-	4.700.640.000
Nilai Buku	2.432.640.000			1.216.320.000
	31 Desember 2021			31 Desember 2021
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Bangunan dan prasarana	3.484.320.000	2.432.640.000	-	5.916.960.000
Jumlah	3.484.320.000	2.432.640.000	-	5.916.960.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	1.051.680.000	2.432.640.000	-	3.484.320.000
Jumlah akumulasi penyusutan	1.051.680.000	2.432.640.000	-	3.484.320.000
Nilai Buku	2.432.640.000			2.432.640.000

Perusahaan dan entitas anak menyewa ruang kantor dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 15).

12. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	22.272.000.000	21.403.500.000
Jumlah	22.272.000.000	21.403.500.000

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

13. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT. Goatama Sinar Batuah	41.582.634.815	27.231.940.500
PT. Perintis Niaga Indonesia	15.575.875.865	13.558.143.500
PT. Humpuss	9.433.631.919	7.503.301.465
PT. Mitsui Indonesia	7.115.100.000	5.219.500.000
PT. Atlantic Intraco	6.041.077.000	8.600.088.750
PT. Kartika Cemerlang	5.688.964.125	7.283.760.000
PT. Dwitunggal Mulia Kimia	5.545.293.000	21.578.810.000
PT. Agro Afiat	5.263.371.315	13.420.000.000
PT. Superchem Prima Lestari	3.749.025.000	3.183.785.000
Bisindo Kencana	1.391.940.000	1.761.760.000
PT. Pelindo Energi Logistik	952.000.000	
PT. Permata Agro Persada		4.228.512.156
Lain- Lain	1.556.231.075	1.611.598.404
(masing-masing dibawah Rp500jt)		
Jumlah	<u>103.895.144.114</u>	<u>115.181.199.774</u>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
> 1 bulan - 3 bulan	103.895.144.114	115.181.199.774
Jumlah	<u>103.895.144.114</u>	<u>115.181.199.774</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Tunas Mandiri Finance	302.547.791	482.710.163
Subjumlah	302.547.791	482.710.163
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(279.274.884)	(319.799.814)
Bagian jangka panjang	<u>23.272.907</u>	<u>162.910.349</u>

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 13 juli 2020, perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 837.824.761 Fasilitas ini akan dilunasi dalam jangka waktu 36 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 26.206.000 dan akan berakhir pada 13 Juli 2023.

Pada 31 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan dengan jumlah keseluruhan Rp 648.398.985. Fasilitas

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 bulan dengan jumlah angsuran keseluruhan Rp 15.762.000 dan akan berakhir pada 3 Maret 2022.

Pembayaran minimum masa datang (future minimum payment) dalam perjanjian pembiayaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
2022	157.236.000	361.758.000
2023	183.442.000	183.442.000
2024	-	-
Jumlah	340.678.000	545.200.000
Dikurangi bunga	<u>(38.130.209)</u>	<u>(62.489.837)</u>
Bersih	302.547.791	482.710.163
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(279.274.884)</u>	<u>(319.799.814)</u>
Bagian jangka panjang	<u>23.272.907</u>	<u>162.910.349</u>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh kreditur dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

15. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak Berelasi:</u>		
PT. Tanmizi Utama	1.216.320.000	2.432.640.000
Jumlah	1.216.320.000	2.432.640.000
Bagian yang akan jatuh tempo		
Dalam Satu Tahun	<u>(1.216.320.000)</u>	<u>(2.432.640.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Akun ini merupakan sewa gedung Perusahaan berdasarkan kontrak No. 031/TU/JKT/XII/21 tanggal 30 Desember 2021 yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2022.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT. Graha Jaya Pratama Kinerja	118.215.000	88.924.000
UD Jaya Diesel	47.443.930	-
Karya Diesel	43.380.000	-
Mitra Sejati	25.862.500	10.230.000
Sarana Teknik	24.642.000	21.615.000
PD Sumber Air Abadi	10.025.000	6.070.000
Globar Sarana Instrument		16.812.000
Lain-lain	64.469.291	4.820.750
Jumlah	<u>334.037.721</u>	<u>148.471.750</u>
Utang Gaji	500.719.155	44.100.000
Utang dividen	368.711.893	368.711.893
Jumlah	<u>1.203.468.770</u>	<u>561.283.643</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Sewa Tanki	140.057.617	--
Lain- Lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	9.000.000	13.000.000
Jumlah	<u>149.057.617</u>	<u>13.000.000</u>

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2021 dan 2020 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, yang dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,02%	7,02%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019
Usia pensiun	57 years old	57 years old

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	11.432.314.379	11.432.314.379
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	11.432.314.379	11.432.314.379

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	11.432.314.379	12.053.919.960
Beban imbalan pasca kerja karyawan selama tahun berjalan	-	2.079.026.012
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(580.257.656)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada OCI	-	(2.120.373.937)
Saldo akhir tahun	11.432.314.379	11.432.314.379

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Beban jasa kini	-	1.280.502.030
Beban bunga	-	798.523.982
Jumlah	-	2.079.026.012

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp 10.574.511.517 (naik menjadi Rp 12.451.302.916).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (projected unit credit) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM

Rincian Pemegang Saham

Berdasarkan laporan PT Electronic Data Interchange Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tanzil Tanmizi	36.879.503	18,80	18.439.751.500
Tazran Tanmizi	33.736.423	17,20	16.868.211.500
Robert Tanmizi	29.989.381	15,29	14.994.690.500
Kimberly Azalea Tanmizi	701.600	0,36	350.800.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	94.814.330	48,34	47.407.165.000
Jumlah	196.121.237	100	98.060.618.500

	31 Desember 2021		
	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tanzil Tanmizi	36.879.503	18,80	18.439.751.500
Tazran Tanmizi	33.736.423	17,20	16.868.211.500
Robert Tanmizi	29.989.381	15,29	14.994.690.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	95.515.930	48,70	47.757.965.000
Jumlah	196.121.237	100	98.060.618.500

20. AGIO SAHAM

	Rp
Penawaran umum perdana	4.176.791.500
<u>Penggunaan tahun 2004</u>	
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3.373.333.500)
Subjumlah	803.458.000
<u>Penambahan - tahun 2018</u>	
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9.202.265.410
Jumlah pada nilai nominal	(7.542.840.500)
Subjumlah	1.659.424.910
Jumlah	2.462.882.910

Agio saham sejumlah Rp 803,458,000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6,746,667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham.

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp 1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp 610 dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

21. PENJUALAN

Penjualan berdasarkan produk memiliki rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Urea Formaldehyde Resin	210.015.441.009	157.754.648.706
Melamine Formaldehyde Resin	38.655.945.700	37.880.770.175
Formaldehyde	5.975.805.750	4.751.018.000
Urea Formaldehyde Powder	5.642.004.860	12.004.302.940
Phenol Formaldehyde Resin	5.551.294.100	1.842.181.600
Hardener	4.747.958.335	2.684.929.391
Catcher	1.341.950.000	1.406.903.220
Lain-lain	312.283.061	88.848.368
Jumlah	272.242.682.815	218.413.602.399

Penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sejumlah Rp 38.205.206.381 dan Rp 34.571.617.466 mewakili 14,03% dan 15,83% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Untuk 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021			
	Jumlah		Persentase	
	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp	30 Juni 2022 Rp	30 Juni 2021 Rp
Pelanggan				
PT Wijaya Triutama Plywood	38.205.206.381	34.571.617.466	14,03	15,83
Jumlah	38.205.206.381	34.571.617.466	14,03	15,83

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penjualan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari penjualan	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Kg	Kg	%	%
Pihak berelasi				
PT. Wijaya Triutama Plywood	4.017.377	5.206.533	11,37	12,19
Pihak Ketiga				
PT. Rimba Partikel Indonesia	3.574.310	2.835.720	10,12	6,64
PT. Dharma Putra	2.115.132	2.830.236	5,99	6,63
PT. Pundi Indokayu Industri	1.346.370	1.287.610	3,81	3,01
PT. Kutai Timber Indonesia	1.184.400	1.455.540	3,35	3,41
PT. Bina Jaya Rodakarya	1.107.829	1.115.224	3,14	2,61
PT. Sumber Graha Sejahtera	1.100.270	2.736.140	3,11	6,41
PT. Abhirama Kresna	939.290	842.660	2,66	1,97
PT. Sengon Kondang Nusantara	669.140	1.534.300	1,89	3,59
PT. Alam Damai Mitra Raya Admira	632.807	-	1,79	-
CV Risqi Lumintu Plywood	596.990	-	1,69	-
PT. Girisantosa Adiraya	577.962	-	1,64	-
PT. Kayu Karet Mulya	549.480	562.500	1,56	1,32
PT. Hegar Prakasa Buana	536.055	-	1,52	-
PT. Mandiri Timber Pratama	518.916	-	1,47	-
PT. Kayu Lima Sejahtera	512.277	-	1,45	-
PT. Utama Core Albasia	-	1.037.085	-	2,43
PT. Alam Damai Mitra Raya	-	941.050	-	2,20
Cv. Sumber Anugrah	-	685.960	-	1,61
CV. Catur Tunggal Lestari	-	584.365	-	1,37
PT. Sekawan Sumber Sejahtera	-	570.245	-	1,34
PT. Sannaga Manggala Utama	-	543.102	-	1,27
Girisha Enterprises PTE LTD	-	507.000	-	1,19
Lain-lain(Dibawah 500,000 kg)	15.346.717	17.435.892	43,44	40,82
Jumlah	35.325.321	42.711.162	100	100

22. HARGA POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Biaya langsung		
Bahan baku	200.921.539.034	171.005.860.609
Tenaga kerja	1.866.296.582	2.039.177.840
Beban tidak langsung (lihat Catatan 20)	21.956.968.753	25.514.696.263
Beban Manufaktur	224.744.804.369	198.559.734.711
Barang jadi		
Saldo awal	14.766.291.639	7.109.640.088
Saldo akhir	(15.490.379.649)	(11.153.298.146)
Beban Pokok Penjualan	224.020.716.359	194.516.076.654

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari pembelian	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Rp	Rp	%	%
Pemasok				
PT Humposs	66.666.125.350	74.138.053.920	32,04	39,08
PT Goatama Sinar Batuah	44.278.241.500	-	21,28	-
PT Perintis Niaga Indonesia	21.957.570.600	-	10,55	-
PT Permata Agro Persada	-	36.773.555.720	-	19,39
Jumlah	132.901.937.450	110.911.609.640	63,86	58,47

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase dari pembelian	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
	Ton	Ton	%	%
Pihak Ketiga				
PT Humpuss	9.900	11.890	44,45	40,04
PT Goatama Sinar Batuah	4.568	3.175	20,51	10,69
PT Perintis Niaga Indonesia	2.349	-	10,55	-
PT. Mitsui Indonesia	1.775	-	7,97	-
PT Permata Agro Persada	-	7.572	-	25,50
Lain-Lain (dibawah 1500 Ton)	3.681	7.056	16,53	23,76
Jumlah	22.273	29.693	100	100

23. BEBAN TIDAK LANGSUNG

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Bahan Pembantu & Packing	5.052.727.667	4.125.853.974
Listrik dan air	4.537.212.853	5.403.471.773
Gaji dan upah	2.704.882.524	3.026.046.154
Sewa	2.126.815.360	1.845.254.434
Perbaikan dan pemeliharaan	1.870.058.514	2.796.020.073
Penyusutan (lihat Catatan 9)	1.567.272.544	1.509.685.437
Pengangkutan dan transportasi	1.340.704.142	3.594.728.330
Bahan bakar dan pelumas	1.974.023.995	1.310.894.848
Laboratorium	442.342.593	1.638.427.740
Asuransi	259.938.924	224.083.518
Perlengkapan	31.491.000	3.828.250
Telekomunikasi	6.523.636	6.757.881
Biaya Import	-	18.070.050
Lain-lain	42.975.000	11.573.800
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)		
Jumlah	21.956.968.753	25.514.696.263

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pengangkutan	7.597.304.327	6.922.320.298
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	762.194.269	539.954.131
Perjalanan dan transportasi	372.702.207	535.702.422
Perbaikan dan pemeliharaan	306.501.232	248.676.023
Pajak dan perijinan	149.344.642	116.217.001
Iklan dan promosi	91.872.000	16.872.000
Keamanaan dan kebersihan	56.771.646	51.565.650
Telekomunikasi	23.603.426	23.804.325
Penyusutan (lihat Catatan 9)	21.729.167	21.875.000
Representasi dan donasi	50.835.832	38.976.200
Ekspor	24.059.300	1.052.945.816
Alat-alat tulis	24.434.100	35.473.610
Keagenan	-	636.748.580
Lain-lain	25.733.206	53.937.644
(masing-masing di bawah Rp 10 juta)		
Jumlah	9.507.085.354	10.295.068.701

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	8.085.460.035	8.320.635.389
Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	4.736.503.689	-
Perjalanan dan transportasi	1.613.768.743	704.617.481
Asuransi	1.453.829.495	1.149.849.125
Penyusutan Aset Hak Guna	1.216.320.000	1.216.320.000
Beban Manfaat Karyawan	1.261.604.983	-
Keamanan dan kebersihan	600.711.286	407.034.055
Penyusutan (lihat Catatan 9)	431.381.634	591.876.879
Peralatan & Alat-alat tulis	307.860.403	424.335.799
Administrasi saham	158.971.108	67.900.023
Donasi dan representasi	409.789.271	556.214.641
Jasa profesional	188.719.784	311.794.871
Perbaikan dan pemeliharaan	190.272.557	-
Listrik dan air	109.838.450	56.789.810
Telekomunikasi	117.525.063	107.984.699
Pajak dan perijinan	77.454.480	488.759.800
Lain-lain	6.776.640	4.098.000
(masing-masing dibawah Rp 10 juta)		
Jumlah	<u>20.966.787.621</u>	<u>14.408.210.572</u>

26. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

a. Penghasilan lain-lain

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	2.061.116.251	1.530.248.779
Pendapatan lain-lain	8.183.793	14.871.902
Jumlah	<u>2.069.300.044</u>	<u>1.545.120.681</u>

b. Beban lain-lain

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Kerugian nilai tukar mata uang asing	-	-
Denda pajak	523.257	59.586
Lain-Lain	-	-
Jumlah	<u>523.257</u>	<u>59.586</u>

27. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pendapatan bunga	525.118.572	732.968.815
Jumlah	<u>525.118.572</u>	<u>732.968.815</u>

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Provisi dan administrasi bank	211.694.241	231.350.170
Biaya bunga	8.834.928	31.120.698
Jumlah	220.529.169	262.470.868

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Mata uang asing/	30 Juni 2022 (Tanggal pelaporan)	25 Agustus 2022 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)
Aset lancar		
Kas dan setara kas		
Kas		
Dalam dolar Amerika Serikat	432	6.414.336
Bank		
Dalam dolar Amerika Serikat	949.715	14.101.370.008
Deposito berjangka		
Dalam dolar Amerika Serikat	1.567.292	23.271.153.929
Aset tidak lancar		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Dalam dolar Amerika Serikat	1.500.000	22.272.000.000
Jumlah aset dalam mata uang asing	4.017.439	59.650.938.274

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan dana yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat Catatan 2.e).

30. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 Juni 2022	30 Desember 2021
Kas dan setara kas	97.335.628.346	78.116.269.672
Piutang usaha	137.956.797.880	143.257.462.461
Dana yang dibatasi penggunaannya	22.272.000.000	21.403.500.000
Piutang lain-lain	40.944.447	46.939.731
Jumlah	257.605.370.673	242.824.171.864

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Di atas 5 tahun	Jumlah
Utang sewa pembiayaan	279.274.884	23.272.907	-	-	302.547.791
Utang dividen	39.008.270	28.677.692	1.244.543	299.781.388	368.711.893
Jumlah	318.283.154	51.950.599	1.244.543	299.781.388	671.259.684

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai utang jangka panjang atas kepemilikan kendaraan bermotor yaitu utang sewa pembiayaan, sedangkan utang dividen telah melebihi 5 tahun karena tidak diambil oleh pemegang saham yang bersangkutan.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	<i>Nilai tercatat</i>	<i>Nilai wajar</i>	<i>Nilai tercatat</i>	<i>Nilai wajar</i>
Aset				
Kas dan setara kas	97.335.628.346	97.335.628.346	78.116.269.672	78.116.269.672
Piutang usaha				
Pihak ketiga	130.365.274.365	117.927.753.057	119.285.981.706	111.584.964.087
Pihak berelasi	20.029.044.823	20.029.044.823	31.672.498.374	31.672.498.374
Piutang lain-lain-				
Pihak ketiga	40.944.447	40.944.447	46.939.731	46.939.731
Dana yang dibatasi penggunaannya	22.272.000.000	22.272.000.000	21.403.500.000	21.403.500.000
Jumlah Aset	270.042.891.981	257.605.370.673	250.525.189.483	242.824.171.864
Liabilitas				
Utang usaha-Pihak ketiga	103.895.144.114	103.895.144.114	115.181.199.774	115.181.199.774
Utang sewa pembiayaan				
Jatuh tempo dalam satu tahun	279.274.884	279.274.884	319.799.814	319.799.814
Jangka panjang	23.272.907	23.272.907	162.910.349	162.910.349
Liabilitas Sewa	1.216.320.000	1.216.320.000	2.432.640.000	2.432.640.000
Biaya yang masih harus dibayar	149.057.617	149.057.617	13.000.000	13.000.000
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.203.468.770	1.203.468.770	561.283.643	561.283.643
Jumlah Liabilitas	106.766.538.292	106.766.538.292	118.670.833.580	118.670.833.580

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 6 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2022.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp 22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2022

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

Pada 10 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,26% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2021.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

a. Aktivitas

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehide dan formaldehide resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehide cair dan 7.000 metrik ton untuk formaldehide bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehide resin sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Rincian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah aset
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	272.242.682.815	48.221.966.456	15.805.221.301	519.983.258.024
	30 Juni 2021			
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah aset
<u>Segmen aktivitas</u>				
Formaldehide resin	218.413.602.399	23.897.525.745	1.104.871.829	481.232.039.116

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah Aset
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	271.138.903.008	-	-	-
Ekspor	1.103.779.807	-	-	-
Tidak teralokasi	-	48.221.966.456	15.805.221.301	519.983.258.024
Jumlah	272.242.682.815	48.221.966.456	15.805.221.301	519.983.258.024
	30 Juni 2021			
	Penjualan bersih	Laba kotor	Laba bersih tahun berjalan	Jumlah Aset
<u>Segmen geografis</u>				
Lokal	210.633.306.955	-	-	-
Ekspor	7.780.295.444	-	-	-
Tidak teralokasi	-	23.897.525.745	1.104.871.829	481.232.039.116
Jumlah	218.413.602.399	23.897.525.745	1.104.871.829	481.232.039.116

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	Laba per saham dasar
15.805.221.301	196.121.237	81
30 Juni 2021		
Laba bersih/ Net profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham	Laba per saham dasar
1.104.871.829	196.121.237	6

35. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp 120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 6.000.000.

36. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

30 Juni 2022					
Pemegang saham	Porsi kepemilikan	Saldo awal	Penambahan	Porsi tahun berjalan	Saldo akhir
Tazran Tanmizi	20%	1.676.003.484	-	(4.480.379)	1.671.523.105
31 Desember 2021					
Pemegang saham	Porsi kepemilikan	Saldo awal	Penambahan	Porsi tahun berjalan	Saldo akhir
Tazran Tanmizi	20%	1.675.473.854	-	529.630	1.676.003.484

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

37. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan revaluasi atas aset tetapnya setiap tiga tahun sekali secara rutin.

38. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Agustus 2021 yang telah diaktakan dengan akta nomor 41 yang dibuat dihadapan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, MKn, Perusahaan telah membagikan deviden tunai sebesar Rp 25 untuk setiap kepemilikan 1 lembar saham.

39. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 menyetujui alokasi dana cadangan umum maksimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

40. KONDISI EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19

Sejak bulan Maret 2020, perekonomian Indonesia mengalami dampak akibat terjadinya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terganggunya berbagai sektor industri dan keuangan, operasional usaha, perdagangan dan transportasi. Kondisi ini juga mempengaruhi likuiditas keuangan baik pelanggan maupun pemasok Perusahaan dan entitas anak. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi tergantung pada tindakan untuk mengatasi penyebaran dan ancaman pandemi Covid 19, termasuk kebijakan ekonomi dan lainnya yang berada di luar kendali Perusahaan. Dampak berkelanjutan dari kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap hasil dari kegiatan operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2022 terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Agustus 2022.